

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP
REMAJA PUTRI DALAM MENGHADAP
*PREMENSTRUAL SYNDROME***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Rubianti
1910104212**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP
REMAJA PUTRI DALAM MENGHADAP
*PREMENSTRUAL SYNDROME***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kebidanan Program Studi
Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
Rubianti
1910104212**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP
REMAJA PUTRI DALAM MENGHADAP
*PREMENSTRUAL SYNDROME***

SKRIPSI

Disusun Oleh :
Rubianti
1910104212

Telah Memenuhi Persyaratan dan disetujui Untuk Dipublikasikan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Asri Hidayat, S.SiT., M.Keb

Tanggal : 14 Februari 2021

Tanda Tangan



HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENGHADAP *PREMENSTRUAL SYNDROME*¹

Rubianti², Asri Hidayat³
E-mail: fnql.98@gmail.com

ABSTRAK

Sebagian remaja dengan *premenstrual syndrome* mengalami berbagai gangguan dalam lingkup belajar maupun aktifitas sehari-hari. Banyak remaja putri yang tidak memahami pentingnya sikap mengatasi *premenstrual syndrome* sehingga tidak ditangani sampai tuntas. Pengetahuan tentang biologi dasar pada remaja sangat penting untuk menurunkan risiko yang berhubungan dengan kondisi kesehatan remaja termasuk *premenstrual syndrome*. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap remaja dalam menghadapi *premenstrual syndrome*. Desain penelitian ini adalah Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review*). Variabel bebas penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri dan variabel terikat adalah sikap dalam menghadapi *Premenstrual Syndrome*. Hasil penelusuran jurnal didapatkan sebanyak 10 jurnal dilakukan review dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap remaja dalam menghadapi *premenstrual syndrome* hamil maka penulis menarik simpulan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap remaja dalam menghadapi *premenstrual syndrome*. Dimana dengan adanya pengetahuan yang dapat ditemukan diberbagai media atau penyuluhan mengenai *premenstrual syndrome* pada remaja putri dapat membantu remaja putri dalam menyikapi *premenstrual syndrome*. Ada hubungan pengetahuan dengan sikap remaja dalam menghadapi *premenstrual syndrome*. Saran bagi remaja remaja putri untuk meningkatkan dan lebih mempelajari *premenstrual syndrome* sehingga dapat lebih mengetahui dan memahami mengenai dampak dari adanya *premenstrual syndrome*.

Kata Kunci : **Pengetahuan, Remaja Putri, Sikap,**

THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND ADOLESCENT ATTITUDES IN FACING PREMENSTRUAL SYNDROME¹

Rubianti², Asri Hidayat³

ABSTRACT

Some adolescents with premenstrual syndrome experience various disorders in the scope of learning and daily activities. Many young women do not understand the importance of coping with premenstrual syndrome so that they are not handled completely. Knowledge of basic biology in adolescents is very important to reduce the risks associated with adolescent health conditions, including premenstrual syndrome. This study investigates the correlation between knowledge and adolescent attitudes in dealing with premenstrual syndrome. The design of this research is a literature research or literature review. The independent variable of this study is the knowledge of young women and the dependent variable is the attitude in dealing with Premenstrual Syndrome. The results of the journals search obtained 10 journals and they were reviewed in this study. Based on the analysis that has been conducted by the authors regarding the relationship between knowledge and attitudes of adolescents in dealing with premenstrual syndrome pregnant, the authors draw the conclusion that there is a correlation between knowledge and attitudes of adolescents in dealing with premenstrual syndrome. Where the knowledge that can be found in various media or counselling about premenstrual syndrome in young women can help adolescents in dealing with premenstrual syndrome. There is a relationship between knowledge and adolescent attitudes in dealing with premenstrual syndrome. It is suggestive that adolescents should improve and learn more about premenstrual syndrome so that they can know and understand better the impact of premenstrual syndrome.

Keywords : **Knowledge, Adolescents, Attitudes**

PENDAHULUAN

Gejala *premenstrual syndrome* seperti lemah, lesu, dan pusing juga menyebabkan partisipasi disekolah menurun. Satu dari tujuh remaja putri tidak masuk kesekolah satu hari atau lebih saat menstruasi. Penyebab utama mereka tidak berangkat sekolah adalah sakit dan merasa tidak sehat (Malahayati, 2010). Sebagian remaja dengan *premenstrual syndrome* mengalami berbagai gangguan dalam lingkup belajar maupun aktifitas sehari-hari. Keadaan tersebut menyebabkan menurunnya kualitas hidup wanita, sebagai contoh siswi yang mengalami *Premenstrual Syndrome* tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar dan motivasi belajar menurun karena nyeri yang dirasakan.

Premenstrual Syndrome (PMS) merupakan gejala yang dialami banyak wanita sekitar satu atau dua minggu sebelum menstruasi. Sebagian besar wanita, lebih dari 90%, mengatakan mereka mendapatkan beberapa gejala pramenstruasi, seperti kembung, sakit kepala, dan kemurungan. Untuk beberapa wanita, gejala ini mungkin sangat parah sehingga mereka tidak masuk bekerja atau sekolah, tetapi wanita lain tidak terganggu oleh gejala yang lebih ringan (Women Health, 2018).

Menurut WHO (*World Health Organization*) permasalahan wanita di Indonesia adalah seputar permasalahan mengenai gangguan PMS (38,45%), masalah gizi yang berhubungan dengan anemia (20,3%), gangguan belajar (19,7%), gangguan psikologis (0,7%), serta masalah kegemukan (0,5%). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh *American College of Obstetricians And Gynecologist* bahwa

sedikitnya 85% dari wanita menstruasi mengalami minimal satu dari gejala PMS dan umumnya terjadi pada wanita usia 14-50 tahun dengan gejala yang bervariasi dan berubah-ubah pada tiap wanita dari bulan ke bulan. (Sylvia, 2010).

Banyak remaja putri yang tidak memahami pentingnya sikap mengatasi *premenstrual syndrome* sehingga tidak ditangani sampai tuntas. Sikap negative dalam menghadapi *premenstrual syndrome* akan berpengaruh dalam mengatasi *premenstrual syndrome* (Laila, 2011). Sikap yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti budaya, pengaruh orang lain media masa dan pengetahuan.

Pengetahuan tentang biologi dasar pada remaja sangat penting untuk menurunkan risiko yang berhubungan dengan kondisi kesehatan remaja. Meningkatnya kejadian *premenstrual syndrome* ini dapat disebabkan oleh penatalaksanaan serta pencegahannya kurang diketahui. Sehingga pengetahuan remaja yang kurang dapat menyebabkan kejadian *premenstrual syndrome* yang lebih berat dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari (Saryono, 2009).

Penelitian yang dilakukan Intan Purwasih, Sri Mudayati dan Susmini pada tahun 2017 tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Upaya Remaja Putri Dalam Menanggapi *Premenstrual Syndrome* Di MAN Malang 1. Hasil dalam penelitian ini adalah 40 responden (81,6%) pengetahuan remaja putri masuk kategori sangat baik dan memiliki upaya sangat baik dalam menghadapi *premenstrual syndrome* sehingga terdapat hubungan yang substansional atau sedang antara

upaya remaja putri dalam menghadapi premenstrual syndrome di MAN Malang 1 dengan 0,013 ($p < 0,05$). Penelitian tersebut dapat menjadi alasan dilakukan penelitian kembali untuk menguji dan membuktikan kebenaran adanya hubungan pengetahuan dengan upaya remaja putri dalam menanggapi *premenstrual syndrome*.

Pelayanan kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kesehatan dan atau serangkaian kegiatan yang ditunjukkan kepada remaja dalam rangka menjaga kesehatan reproduksi (Kemendes, 2014). Menurut BKKBN 2011 untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi, BKKBN telah melaksanakan penyuluhan-penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dalam program penanggulangan masalah kesehatan reproduksi (PMKR).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen (Sugiyono, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENGETAHUAN

Berdasarkan jurnal pengetahuan

J 1 : Dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pengetahuan responden yang paling banyak adalah yang

berpengetahuan baik yaitu 74 responden (52,9%).

J2 : univariat tentang pengetahuan tinggi sebanyak (74,2%)

J 3 : berpengetahuan tidak baik tentang premenstrual syndrome yaitu sebanyak 54 orang (77,1%) dan berpengetahuan baik tentang premenstrual syndrome yaitu sebanyak 26 orang (22,9%).

J 4 : univariat tentang pengetahuan Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik, yaitu 31 responden (45,6%).

J 5 : pengetahuan responden masuk kategori baik sebanyak 44 orang (89,8%)

J 8 : (76,8%; n = 139) memiliki tingkat pengetahuan sedang sampai baik

J 10 : sebagian besar tingkat pengetahuan responden adalah baik yaitu sebesar 64,0%,

Berdasarkan jurnal-jurnal diatas diketahui bahwa responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai premenstrual syndrome.

SIKAP

Ambil dari r jurnal terkait sikap

J 1 univariat tentang sikap dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi sikap remaja yang tidak mendukung dalam menghadapi premenstruasi syndrome adalah sebanyak 71 responden (50,7%).

J2 : Sebagian besar remaja memiliki sikap positif (50,3%)

J 8 : (78,5%; n = 142) memiliki sikap positif terhadap premenstrual syndrome

Dapat dilihat berdasarkan jurnal sikap responden positif mengenai premenstrual syndrome yang artinya semakin baik pengetahuan remaja mengenai premenstrual syndrome maka semakin

positif sikap remaja dalam menghadapi premenstrual syndrome.

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP

J 1 : ada hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap mendukung dalam menghadapi premenstruasi syndrome sebanyak 54 responden (73%). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai p value 0,001.

J 2 : remaja yang memiliki pengetahuan tinggi DAN memiliki sikap positif yaitu sebanyak 63 orang (56,3%). berpengetahuan rendah memiliki sikap negatif. Sebanyak 66,7%. Ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja dalam menghadapi sindrom premenstruasi didapatkan nilai Chi-Square ($p = 0,023$) yang berarti p value $< 0,05$.

J 3 : pengetahuan menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan premenstrual syndrome. Berdasarkan hasil uji chi Square didapatkan hasil $p = 0,030 < 0,05$ maka ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan kurang dengan PMS dengan OR = 3,059 artinya orang yang pengetahuan 119 kurang akan mengalami PMS 3 kali lebih besar dari pada orang yang pengetahuan baik.

J4 :Berdasarkan uji Chi Square diperoleh nilai p-value 0,004. Oleh karena p-value $0,004 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Remaja Putri dengan Perilaku Mengatasi Gejala Premenstruasi Syndrome (PMS)

J5: Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan upaya remaja putri dalam menghadapi premenstrual syndrome di MAN Malang 1 dengan $p = 0,013$ ($p < 0,05$).

J7: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang PMS secara signifikan berkorelasi dengan keparahan yang dirasakan dari PMS ($P = 0,009$, $r_{Sp} = -0,35$).

J8: secara substansional terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap manajemen premenstrual syndrome ($p = 0,002$)

Dapat disimpulkan bahwa dari jurnal tersebut memiliki hubungan pengetahuan terhadap sikap remaja putri dalam menghadapi premenstrual syndrome. Pengetahuan yang baik tentang premenstrual syndrome dapat memberikan sikap yang positif dalam menghadapi premenstrual syndrome.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis mengenai pengetahuan dengan sikap remaja putri dalam menghadapi premenstrual syndrome maka penulis menarik simpulan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri dalam menghadapi premenstrual syndrome. Dimana dengan adanya pengetahuan yang dapat ditemukan diberbagai media atau penyuluhan mengenai premenstrual syndrome pada remaja putri dapat membantu remaja putri dalam menyikapi premenstrual syndrome.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan *literature review* bagi penelitian selanjutnya adalah dengan menggunakan data base yang lebih banyak sehingga bisa mendapatkan artikel dan jurnal mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri dalam menghadapi premenstrual syndrome yang lebih banyak lagi dan batasan

tahun pencarian artikel dengan kata kunci ditetapkan adalah lima tahun terakhir supaya literature lebih update.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori Dan M. Qurbaniah. (2017). *Buku Ajar Infeksi Menular Seksual*. Pontianak: Pers Pontianak
- Afiyanti, Yati Dan Anggi Pratiwi. (2016). *Seksualitas Dan Kesehatan Reproduksi Perempuan Promosi, Permasalahan Dan Penanganannya Dalam Pelayanan Kesehatan Dan Keperawatan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Parsada
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aulya, Yenni Dan Tresna Amalia Hady, (2019) Analisis Sikap Remaja Dalam Menghadapi Sindrom Premenstruasi Di Smpn 1 Mauk Tangerang Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Dan Budaya, Edisi Khusus Fakultas Ilmu Kesehatan*. Vol .41, No. 66/202 <http://journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/view/801> (Diakses 1 Juli 2020)
- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya* (Ed. 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastani, Farideh dan Sara Hashem (2012) *Effects of a web based lifestyle education on general health and severity of the symptoms of Premenstrual Syndrome (PMS) among female students: a randomized controlled trial*. Published by Elsevi. Volume 46, 2012, Pages 3356-3362 <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.066> (Diakses 1 Juli 2020)
- Dadi Givshad, Roghayeh Shahla Nourani Saadoldin, Habibollah Esmaily (2015) *The Relationship of Perceived Severity of Premenstrual Syndrome with Knowledge, Attitude and Recorded Severity of Syndrom by a Daily Calendar among University Students in Iran*. *Jurnal midwifery and reproductive health*. http://jmrh.mums.ac.ir/article_6124.html (Diakses 1 Juli 2020)
- Desriya, Nia Dan Melisa Syafrina (2018). Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Remaja Dalam Menanggulangi Premenstruasi Syndrome Di Prodi D-Iii Kebidanan Stikes Pmc Tahun 2017. *Menara Ilmu Vol. Xii. No.8* <https://www.womenshealth.gov/menstrual-cycle/premenstrual-syndrome> (Diakses 6 januari 2020)
- Indarsita, dina, Salbiah, Novi Tesalonika Hutahaeen. (2018) *Tingkat Pengetahuan Siswi SMK Sentra Medika Medan tentang Premenstruasi Syndrome (PSM)*. *JKEP Vol 3, No 2.211* <https://doi.org/10.32668/jkep.v3i2.211> (Diakses 1 Juli 2020)
- Kemendes Ri. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun*. Jakarta : Kemendes Ri; 2015
- Malahayati. (2010). *Solusi Murah Untuk Cantik Sehat Energik*. Yogyakarta: Galangpress
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta; Rineka Cipta

- Nursalam. (2011). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika
- Proverawati Dan Misaroh. 2009. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwasih, Intan Dan Sri Mudayati , Susmin. (2017) Hubungan Pengetahuan Dengan Upaya Remaja Putri Dalam Menghadapi Premenstrual Syndrome Di Man Malang 1. *Nursing News Volume 2, Nomor 2*.
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/480/398> (Diakses 1 Juli 2020)
- Puspasari, Heny. (2020). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Terhadap Kejadian Menghadapi Premenstrual Syndrom. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia P-Issn: 2541-0849 E-Issn : 2548-1398 Vol. 5, No.*
<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i3.977> (Diakses 1 Juli 2020)
- Puspitaningrum, Elisa Murti. (2018). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Mengatasi Gejala Premenstruasi Syndrome (Pms) Di Man Model Kota Jambi. *Menara Ilmu Vol. Xii Jilid I No.8*
DOI: <https://doi.org/10.33559/mi.v12i80.640> (Diakses 1 Juli 2020)
- Saryono Dan Waluyo. (2014). *Sindrom Premenstruasi*. Bantul: Nuha Medika
- Saryono, Sejati, W. (2014). *Sindrom Premenstrual Mengungkap Tabir Sensitifitas Perasaan Menjelang Menstruasi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Smith, Sarah. (2017). *Gentle Discipline Using Emotional Connection- Not Punishment- To Raise Confident Capable Kids*. United States Of America: Tarcherperigee.
- Susanti dan Nyimas Aziza (2015). Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Terhadap Sikap Menghadapi Premenstrual Syndrome. *Jurnal Keperawatan, Volume Xi, No. 1*
DOI: <http://dx.doi.org/10.26630/jkep.v11i1.532> (Diakses 1 Juli 2020)
- Taufik Suaidi, Muhammad dkk. (2020). Community Pharmacists' Knowledge, Attitude, and Practice in Providing Self-Care Recommendations for the Management of Premenstrual Syndrome. *Medicina 2020, 56, 181* Published online 2020 Apr 15. doi: [10.3390/medicina56040181](https://doi.org/10.3390/medicina56040181)
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7230671/> (Diakses 1 Juli 2020)
- Sudaryono. (2016). *Mentode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Kharisma Utama
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabet
- Sunaryo. (2014). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Kedokteran EGC
- Sylvia, D. (2010). *Syndrom Pra-Menstruasi*. Jakarta: Balai Penerbit Fk

